

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan analisis mengenai Sistem Akuntansi Penggajian pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Padang, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Untuk mempermudah pekerjaan agar lebih efektif dan efisien, saat ini PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Padang telah menerapkan sistem informasi dan teknologi berbasis online dan sudah menggunakan sistem pengolahan data yaitu SAP (*system application and product in data processing*). Adanya struktur organisasi dari masing-masing departemen dapat mempermudah setiap pekerjaan yang dilakukan dalam bidang perencanaan, bidang jaringan dan konstruksi, bidang transaksi energi listrik, bidang niaga dan pemasaran, bidang pembangkitan, bidang keuangan dan umum yang dilakukan oleh karyawan yang profesional.
2. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Padang saat ini di kelola oleh Unit Sumber daya manusia PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Padang kemudian dalam prosedur pembayaran gaji di kelola oleh Divisi Akuntansi PT PLN (Persero) bagian pusat.
3. Sistem penggajian di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Padang sudah sesuai dengan perhitungan pada pencatatan yang terbaru mengenai personal/pribadi masing-masing karyawan. Dikarenakan setiap karyawan selalu diperbaharui datanya berdasarkan absensi, lembur, tunjangan dan lain-lain yang dilakukan oleh bagian HTD PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat dan langsung dikirimkan kepada bagian Sumber Daya Manusia (SDM) PT PLN (Persero) Pusat.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran kepada perusahaan, yaitu:

1. Perlunya ketelitian bagi para karyawan dalam proses meng-input data pada sistem SAP serta diperlukan peningkatan mutu jaringan internet agar terhindar dari kegagalan input dalam proses pembayaran gaji karyawan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Padang.
2. Diharapkan peningkatan kedisiplinan karyawan agar tidak terjadinya keterlambatan pembayara gaji pada karyawan.
3. Perlu ditingkatkan koordinasi yang baik antara bagian yang terlibat dalam proses perhitungan dan pembayaran gaji pada karyawan.

